

**PERSEPSI REMAJA PUTRI  
TERHADAP PERJODOHAN ORANGTUA  
DITINJAU DARI OTONOMI**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2011**

**PERSEPSI REMAJA PUTRI  
TERHADAP PERJODOHAN ORANGTUA  
DITINJAU DARI OTONOMI**

**INTISARI**



**DESTY PHILISHIA**

**06.40.0064**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2011**

**INTISARI**

**TELAH DISAHKAN DAN DISETUJUI**



Dr. Kristiana Haryanti, M.Si

Dekan

Dra. Emiliana Primastuti, M.Si

Pembimbing Utama

**PERSEPSI REMAJA PUTRI  
TERHADAP PERJODOHAN ORANGTUA  
DITINJAU DARI OTONOMI**

**Oleh:  
Desty Philishia**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**INTISARI**

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara otonomi dengan persepsi remaja putri terhadap perjodohan orangtua. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara otonomi dengan persepsi remaja putri terhadap perjodohan orangtua. Semakin tinggi otonomi maka persepsi remaja putri terhadap perjodohan orangtua akan semakin negatif, demikian sebaliknya.

Subjek penelitian adalah 90 orang remaja putri dengan karakteristik remaja akhir yaitu pada usia antara 18-21 tahun. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling kebetulan (*accidental sampling*). Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan nilai  $r_{xy} = -0,456$  dengan  $p < 0,01$  dan sumbangan efektif sebesar 20,8%. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara otonomi dengan persepsi remaja putri terhadap perjodohan orangtua dapat diterima.

Kata kunci: Persepsi, Perjodohan, dan Otonomi.